

## Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan *Activity-Based Costing System* Dalam Menentukan Harga Jual (Studi Kasus Pada CV Utama – Cimahi)

*Cost of Goods Sold Analysis Calculation Using Activity Based Costing System in Determining the Selling Price (case study on CV Utama – Cimahi)*

**Ayu Uswatun Hasanah**

Program Studi D4 Akuntansi/Politeknik Negeri Bandung  
E-mail: ayu.uswatun.akun417@polban.ac.id

**Suji Abdullah Saleh**

Jurusan Akuntansi/Politeknik Negeri Bandung  
E-mail: suji.abdullah@polban.ac.id

---

**Abstract:** *The company is expected to be able to face business competition among the company's competitors by achieving profit targets by the company. The purpose of this study is to compare the calculation of the cost of production using the traditional costing method and the ABC system in increasing the accuracy for determining the selling price. This type of research is descriptive quantitative. The types of data used are subject and documentary data. This research requires primary data sources. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses the ABC System to calculate the cost of goods manufactured and the selling price formula. The results of this study, there is a cost distortion in traditional costing. The traditional costing factory overhead is allocated using one cost driver, while the ABC System is assigned several cost drivers. With the ABC System, cost components can be allocated to products appropriately based on their use.*

**Keywords:** *cost of goods manufactured, traditional costing, activity-based costing system, selling price*

---

### 1. Pendahuluan

CV Utama merupakan perusahaan yang didirikan oleh Ir. H. Saeful Mulyana dan bergerak di bidang konstruksi yang telah berdiri pada tahun 1981. Pada tahun 2001, perusahaan tersebut mengembangkan bisnisnya di bidang makanan dengan memproduksi keripik pisang, keripik singkong, dan keripik bayam. Kemudian, CV Utama kembali mengembangkan bisnisnya dengan menciptakan merk Trojika Indonesia dan memproduksi tas etnik yang dijual hingga saat ini. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di bidang manufaktur pada CV Utama. CV Utama dalam bidang manufaktur memproduksi berbagai jenis tas etnik dengan merk Trojika Indonesia. CV Utama memproduksi tujuh belas macam tas yaitu, HPO-8 (*Hand Pouch Organizer*), TROMAN (*Trojika Man*), Fun Bag (*Functional Bag*), TY Bag (*Party Bag*), T-Man (*Traveller Man*), TITU (*Two Tone*), Clutch Bag Jeans, Clutch Bag Triangle, Clutch Bag Color Flowers, Clutch Bag Clas.sy, MPO (*Mini Pouch Organizer*), HPO-6 (*Hand Pouch Organizer 6*), Trojika Totebag, Trojika Backpack, Troman Trav (*Trojika Man Traveller*), dan CPO (*Covered Pouch Organizer*). Kantor CV Utama berlokasi di Jalan Terusan Nomor 8 Kota Cimahi.

CV Utama masih menggunakan *Traditional System* dalam perhitungan harga pokok produksi dan pembebanan biaya overhead pabrik menggunakan satu *cost pool* yang dialokasikan berdasarkan jumlah unit produksi. Selain itu, berdasarkan hasil analisis, penulis menemukan bahwa perusahaan belum memasukkan semua unsur biaya ke dalam biaya overhead pabrik. Berdasarkan uraian sebelumnya, CV Utama menghasilkan jenis produk lebih dari satu, namun menggunakan pembebanan biaya overhead pabrik hanya menggunakan satu *cost pool* dengan basis alokasi berdasarkan jumlah unit produk yang akan menghasilkan nilai dengan besaran yang sama pada setiap unit produksi, meskipun biaya yang dibebankan tidak ada kaitan dengan jumlah unit produksi yang dihasilkan oleh perusahaan.

CV Utama merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi tas dengan jenis yang berbeda. Dalam menghasilkan produknya, CV Utama menggunakan mesin pemotong kain dan mesin jahit. CV Utama memproduksi berbagai jenis tas yang dihasilkan dengan menggunakan fasilitas yang sama, sehingga akan menyebabkan masalah pada saat pembebanan biaya untuk setiap produknya. Perusahaan dapat menggunakan *activity-based costing system*, apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut (Supriyono 1999):

- 1) Perusahaan menggunakan beberapa mesin dalam memproduksi suatu produk.
- 2) Perusahaan mempunyai diversifikasi produk.
- 3) Memakai fasilitas yang sama.
- 4) Mempunyai beberapa tahap produksi pada setiap produk,

Berdasarkan syarat uraian di atas, CV Utama telah memenuhi syarat untuk menggunakan *Activity-Based Costing System* dalam menghitung harga pokok produksi secara lebih akurat supaya pihak manajemen tepat dalam menentukan harga jual produknya, sehingga dapat memenuhi laba yang diharapkan oleh perusahaan. Selain itu, perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai macam produk dengan menggunakan *Activity-Based Costing System* dapat memperbaiki perhitungan biaya produk (Mulyadi 2015:51). Maka, berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini berjudul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan *Activity-Based Costing System* Dalam Menentukan Harga Jual (Studi Kasus Pada CV Utama – Cimahi)**”

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1. Pengertian Biaya

Menurut Mulyadi (2015:6) mendefinisikan bahwa biaya adalah sejumlah sumber daya dikeluarkan guna mencapai tujuan yang diinginkan, sumber daya yang dikeluarkan tersebut diukur dalam satuan mata uang.

### 2.2. Pengertian *Traditional Costing System*

Definisi menurut Garrison et al. (2012:273) yaitu dalam *traditional cost accounting* biaya yang ditetapkan ke produk hanya biaya produksi untuk biaya lainnya seperti biaya administrasi dan biaya penjualan tidak dibebankan ke produk dan diperlakukan sebagai biaya periode.

### 2.3. Pengertian Harga Jual

Kotler dan Armstorng (2018:308) mendefinisikan harga jual yaitu sejumlah uang yang dikorbankan untuk memperoleh suatu produk dan layanan yang dapat memberikan manfaat untuk dirasakan oleh pelanggan dengan menggunakan produk atau layanan tersebut.

### 2.4. Pengertian *Activity-Based Costing System*

Menurut Horngren et al. (2012:146) mendefinisikan *Activity-Based Costing System* adalah sistem penentuan biaya dengan melakukan identifikasi terhadap kegiatan individu sebagai objek biaya yang mendasar seperti aktivitas, tugas, dan unit kerja yang memiliki tujuan tertentu untuk merancang hingga mendistribusikan suatu produk.

## 2.5. Prinsip yang Melandasi *Activity-Based Costing System*

Menurut Mulyadi (2015:52) mengemukakan bahwa terdapat 2 (dua) prinsip dasar yang melandasi *Activity-Based Costing System* adalah sebagai berikut:

1. *Cost is caused*  
Prinsip ini mendasari bahwa penyebab dari biaya adalah adanya aktivitas yang dilakukan. Maka, dapat dipahami bahwa aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan akan menjadi penyebab adanya biaya dan pihak perusahaan dapat memengaruhi biaya. *Activity-based costing system* memiliki pemahaman dasar bahwa sumber daya akan mendorong aktivitas untuk dilaksanakan dan tidak hanya menyebabkan biaya yang perlu dialokasikan.
2. *The causes of cost can be managed*  
Prinsip ini mendasari bahwa aktivitas menyebabkan timbulnya biaya yang dapat dikelola. Pihak perusahaan dapat memengaruhi biaya melalui pengelolaan atas aktivitas yang dilakukan yang menjadi penyebab adanya biaya.

## 2.6. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Tingkat Aktivitas

Pada perhitungan harga pokok produksi menggunakan *activity-based costing system*, agar dapat membebankan biaya aktivitas baik ke produk ataupun jasa diperlukan *activity driver*. Menurut (Mulyadi 2015:15) ada 4 (empat) kelompok *activity driver* dalam pembebanan biaya aktivitas ke produk ataupun jasa yaitu sebagai berikut:

- a. Aktivitas pada tingkat unit yaitu jenis kegiatan yang digunakan oleh fitur produk/jasa didasarkan pada unit jenis yang diproduksi oleh kegiatan yang dilakukan. Fitur produk mengonsumsi aktivitas produksi yang didasarkan pada jumlah unit produk yang diproduksi oleh aktivitas tersebut.
- b. Aktivitas pada tingkat *batch* yaitu jenis kegiatan yang digunakan oleh fitur produk/jasa didasarkan pada jumlah sekumpulan produk yang dihasilkan dalam sekali produksi.
- c. Aktivitas pendukung produk yaitu jenis kegiatan yang digunakan oleh fitur produk atau jasa didasarkan dengan jenis fitur barang yang ditimbulkan oleh aktivitas produksi. *Product-sustaining activity driver* merupakan dasar pembebanan biaya aktivitas terhadap fitur produk dengan menggunakan waktu yang dikonsumsi untuk memproduksi fitur produk atau jasa.
- d. Aktivitas pendukung fasilitas yaitu jenis kegiatan yang digunakan oleh fitur barang ataupun jasa didasarkan pada sarana ataupun prasarana yang dipakai oleh fitur barang yang diproduksi. Fasilitas yang dimaksud adalah prasarana dan sarana yang dapat dipakai dalam proses produksi fitur barang atau fitur jasa. Demikian, dengan berdasarkan waktu penggunaan fasilitas, biaya aktivitas atas penyediaan fasilitas akan dibebankan ke fitur produk. Basis ini juga disebut dengan *facility-sustaining activity driver*.

## 2.7 Manfaat *Activity-Based Costing System*

Menurut Mulyadi (2015:93) dalam bukunya yang berjudul "*Activity-Based Cost System*" mengemukakan bahwa ada beberapa kegunaan dari *activity-based costing system* yaitu:

1. Mendapatkan informasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan dalam produksi barang serta jasa untuk pelanggan.
2. Dapat menaksir anggaran dengan cepat didasarkan dengan anggaran aktivitas.
3. Mendapatkan informasi mengenai beban untuk dapat mengontrol terkait penerapan *plan* dalam mengefisienkan biaya.
4. Menyiapkan multidimensi kos produk dan jasa yang telah dihasilkan oleh suatu perusahaan secara akurat.

### 3. Metode Penelitian

Deskriptif kuantitatif yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan studi kasus pada CV Utama Cimahi yang menjalankan usaha pada bidang konstruksi, kuliner dan manufaktur. Penelitian tugas akhir ini menggunakan jenis data subyek dan data. Sumber data yang diperlukan adalah data sekunder dan data primer. Untuk pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 3.1. Teknik Analisis Data

##### 1) Metode Tradisional

Kalkulasi dalam harga pokok produksi dengan menggunakan *traditional system* dapat dilakukan dengan langkah berikut ini (Mulyadi 2018:18):

- a. Mengidentifikasi penggunaan bahan baku pada setiap produk.
- b. Mengidentifikasi penggunaan biaya tenaga kerja langsung.
- c. Menjumlahkan biaya bahan baku dengan biaya tenaga kerja langsung pada setiap produk, sehingga menghasilkan biaya utama (*prime cost*).
- b. Mengidentifikasi penggunaan biaya tenaga kerja tidak langsung.
- c. Mengidentifikasi penggunaan biaya overhead pabrik tetap.
- d. Mengidentifikasi penggunaan biaya overhead pabrik variabel.
- e. Menjumlahkan biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap.
- f. Menghitung tarif biaya overhead per unit jenis produk.

Dengan menggunakan perhitungan tarif tunggal didasarkan pada unit jenis produk berikut ini:

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Total biaya overhead}}{\text{Total Unit Produksi}}$$

- g. Mengkalkulasikan harga pokok produksi dengan *traditional system*.

$$\text{Harga Pokok Produksi} = \text{Biaya Utama} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

- h. Kemudian, menurut Garrison et al. (2012:716) untuk menentukan harga jual dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Selling Price} = (1 + \text{Markup Percentage}) \times \text{Cost}$$

##### 2) Metode *Activity-Based Costing System*

Menurut Supriyono (2007:270) langkah-langkah kalkulasi harga pokok produksi menggunakan *activity-based costing system* meliputi dua tahap yaitu:

- a) Langkah Pertama

Dalam kalkulasi harga pokok produksi dengan menggunakan *activity-based costing system* pada langkah pertama terdiri dari 5 (lima) tahap yaitu:

1. Melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas dan *level activity*.
2. Biaya-biaya dihubungkan dengan berbagai aktivitas.
3. Biaya-biaya ditentukan pada setiap aktivitasnya.
4. Mengelompokkan biaya-biaya yang homogen (*homogeneous cost pool*).
5. Menghitung tarif masing-masing kelompok (*pool rate*).

Setelah *cost pool* ditentukan berdasarkan homogen, yang perlu dilakukan adalah menentukan tarif per unit pemicu biaya dengan formula berikut ini:

$$\text{Tarif BOP per kelompok aktivitas} = \frac{\text{BOP kelompok aktivitas tertentu}}{\text{Driver Biaya}}$$

- b) Langkah Kedua

Biaya overhead pabrik ditentukan dari masing-masing kelompok biaya ke setiap produknya, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

**BOP dibebankan = Tarif Kelompok × Cost Driver yang digunakan**

Lalu, mengkalkulasikan harga pokok produksi per unit berdasarkan pembebanan biaya overhead pabrik, yaitu dengan formula berikut:

**Harga Pokok Produksi = Biaya Utama + Biaya Overhead Pabrik**

- c) Menentukan harga jual dengan menggunakan formula sebagai berikut Garrison et al. (2012:716):

***Selling Price = (1 + Markup Percentage) × Cost***

**4. Hasil Penelitian**

**4.1 Sejarah CV Utama Cimahi**

CV Utama adalah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi bangunan yang didirikan oleh Ir. H. Saeful Mulyana pada tahun 1981. Pada tahun 2001, pemilik perusahaan mengembangkan usahanya di bidang makanan dengan memproduksi aneka keripik yang didistribusikan ke pusat oleh-oleh di Kota Bandung dan Kota Cimahi. CV Utama melakukan mitra bisnis memproduksi berbagai jenis tas dengan *Home Industry* yang ada di Kota Cimahi pada tahun 2011. Pada akhir tahun 2014, CV Utama memutuskan untuk memproduksi tas dengan merk Trojika Indonesia dan berhenti menjadi distributor tas untuk *Home Industry*.

**4.2 Produk Tas CV Utama Cimahi**

Penulis menggunakan 4 (empat) produk tas untuk dilakukan penelitian yaitu produk HPO-6 (*Hand Pouch Organizer* 6) model Beagle, HPO-8 (*Hand Pouch Organizer*) model Anteros, Fun Bag (*Funtional Bag*) model Sakura Asih, dan MPO (*Mini Pouch Organizer*) model Kenizha. Pada setiap tahunnya, kuantitas produk tas Trojika Indonesia yang dihasilkan oleh CV Utama mengalami perubahan. Berikut ini adalah data produk dan jumlah unit yang diproduksi oleh CV Utama Cimahi:

**Tabel. 1** Produk Yang Diproduksi CV Utama Tahun 2020

No.	Nama Produk	Jumlah
1	HPO-6 Beagle	207
2	HPO-8 Anteros	908
3	MPO-Kenizha	490
4	Fun Bag-Sakura Asih	94
<b>Total</b>		<b>1699</b>

Sumber: CV Utama Cimahi

**4.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada CV Utama Cimahi Menggunakan *Traditional Costing System***

**4.3.1 Perhitungan *Prime Cost* CV Utama Cimahi**

Berdasarkan hasil analisis, perhitungan harga pokok produksi tas pada CV Utama Cimahi masih menggunakan *traditional costing system*. Dalam perhitungan perusahaan terdapat biaya yang belum dihitung ke biaya overhead pabrik terkait biaya penyusutan mesin bartek dan biaya pemasaran. Oleh karena itu, dilakukan perhitungan kembali terkait biaya overhead pabrik. Perhitungan biaya utama (*prime cost*) disajikan dalam tabel. 2 di bawah ini:

**Tabel. 2** Biaya Utama CV Utama Cimahi

Keterangan	HPO-6 Beagle	HPO-8 Anteros	Fun Bag-Sakura Asih	MPO-Kenizha
Jumlah Biaya Bahan Baku (RP)	3.591.450	19.585.560	4.996.100	8.016.400

Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)	3.249.900	21.973.600	2.773.000	7.203.000
Total <i>Prime Cost</i> (Rp)	6.841.350	41.559.160	7.769.100	15.219.400
Jumlah Produksi (Unit)	207	908	94	490
<b><i>Prime Cost/ Unit</i> (Rp)</b>	<b>33.050</b>	<b>45.770</b>	<b>82.650</b>	<b>31.060</b>

Sumber: CV Utama Cimahi

#### 4.3.2 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik dihitung dengan menjumlahkan biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya overhead pabrik variabel, biaya overhead pabrik tetap, dan biaya overhead pabrik semivariabel. Berikut ini tabel. 3 menyajikan perhitungan biaya overhead pabrik CV Utama Cimahi tahun 2020:

**Tabel. 3** Biaya Overhead Pabrik CV Utama Cimahi

Keterangan	HP0-6 Beagle	HPO-8 Anteros	Fun Bag-Sakura Asih	MPO-Kenizha
	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	1.785.827	7.833.482	810.955	4.227.319
Biaya Variabel	2.437.733	10.242.165	2.015.090	5.565.299
Biaya Tetap	579.877	2.543.617	263.326	1.372.657
Biaya Semi Variabel	275.630	1.209.046	125.166	652.459
<b>Jumlah Biaya Overhead Pabrik</b>	<b>5.079.068</b>	<b>21.828.309</b>	<b>3.214.537</b>	<b>11.817.733</b>
<b>Jumlah Unit Produksi</b>	<b>207</b>	<b>908</b>	<b>94</b>	<b>490</b>
<b>Biaya Overhead Per Unit</b>	<b>24.537</b>	<b>24.040</b>	<b>34.197</b>	<b>24.118</b>

Sumber: CV Utama Cimahi

#### 4.3.3 Menghitung Harga Pokok Produksi CV Utama Cimahi Dengan *Traditional System*

Harga pokok produksi CV Utama Cimahi dihitung dengan menjumlahkan biaya utama dan biaya overhead pabrik. Di bawah ini disajikan tabel. 4 perhitungan harga pokok produksi per unit produk sebagai berikut:

**Tabel. 4** Harga Pokok Produksi Per Unit Produksi CV Utama Cimahi Tahun 2020

Keterangan	Biaya Utama (Rp)	Biaya Overhead Pabrik (Rp)	Harga Pokok Produksi (Rp)
HP0-6 Beagle	33.050	24.537	57.587
HPO-8 Anteros	45.770	24.040	69.810
Fun Bag-Sakura Asih	82.650	34.197	116.847
MPO-Kenizha	31.060	24.118	55.178

Sumber: CV Utama Cimahi

#### 4.3.4 Menentukan Harga Jual Per Unit Jenis Produk CV Utama Cimahi

CV Utama Cimahi memiliki target keuntungan sebesar 15%, tetapi perusahaan mengikuti harga pasar dan permintaan harga dari para pelanggan. Sehingga, harga jual ditentukan dengan persentase laba yang berbeda-beda. Berikut ini disajikan tabel. 5 perhitungan harga jual:

**Tabel. 5** Harga Jual Produk CV Utama Cimahi

Keterangan	Harga Pokok Produksi (Rp)	Persentase	Harga Jual (Rp)	Laba (Rp)
HPO-6 Beagle	57.587	23,29%	71.000	13.413
HPO-8 Anteros	69.810	20,33%	84.000	14.190
Fun Bag-Sakura Asih	116.847	11,26%	130.000	13.153
MPO-Kenizha	55.178	8,74%	60.000	4.822
<b>Total Laba</b>				<b>45.578</b>

Sumber: CV Utama Cimahi

Berdasarkan perhitungan harga jual CV Utama di atas, menunjukkan terdapat persentase yang melebihi target laba perusahaan yaitu untuk produk HPO-6 dan HPO-8. Sedangkan, untuk produk Fun Bag dan MPO mendapatkan persentase laba yang kurang dari target laba CV Utama.

#### 4.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi pada CV Utama Cimahi Menggunakan *Activity-Based Costing System*

Dalam menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan *activity-based costing system* akan menggunakan langkah-langkah menurut Supriyono (2007:270) melalui dua tahap sebagai berikut:

a) Tahap Pertama

1. Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dan *level activity*

Aktivitas-aktivitas yang terjadi pada CV Utama Cimahi akan menentukan pembebanan terkait biaya overhead pabrik. Ada 3 (tiga) level aktivitas untuk menggolongkan komponen biaya overhead pabrik yang dihasilkan dari aktivitas yang terjadi CV Utama Cimahi. Berikut ini adalah komponen-komponen aktivitas biaya overhead pabrik dan *level activity* pada CV Utama Cimahi:

**Tabel. 6** Komponen Biaya Overhead Pabrik berdasarkan Penggolongan Level Aktivitas CV Utama Cimahi

Komponen Aktivitas BOP	Level Aktivitas
Biaya Bahan Penolong	<i>Unit-Level Activity</i>
Biaya Listrik Kantor	
Biaya Listrik Pabrik	
Biaya Penyusutan Mesin Jahit	
Biaya Penyusutan Mesin Potong	
Biaya Penyusutan Mesin Bartek	
Sewa Gedung Kantor	
Biaya Air Minum	
Biaya Transportasi	
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	<i>Product-Level Activity</i>

Biaya Pemasaran	<i>Facility-sustaining activity</i>
Biaya Perawatan Gedung	
Biaya Penyusutan Pabrik	
Biaya Pemeliharaan Mesin	

Sumber: Diolah dari data CV. Utama Cimahi

2. Menghubungkan dan menentukan biaya yang tepat dengan masing-masing aktivitas  
 Berikut ini disajikan tabel. 7 Komponen Biaya Overhead Pabrik Berdasarkan Tingkat Aktivitas Dan *Cost Driver*:

**Tabel. 7** Komponen Biaya Overhead Pabrik Berdasarkan Tingkat Aktivitas Dan *Cost Driver*

Komponen Aktivitas BOP	HP0-6 Beagle	HPO-8 Anteros	Fun Bag-Sakura Asih	MPO-Kenizha	Level Aktivitas	<i>Cost Driver</i>
	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)		
Bahan Penolong	2.265.258	9.485.607	1.936.768	5.157.024	<i>Unit-Level Activity</i>	Unit
Listrik Kantor	96.282					Kwh
Listrik Pabrik	2.166.019					Kwh
Penyusutan Mesin Jahit	291.393					Unit
Penyusutan Mesin Potong	16.573					Unit
Penyusutan Mesin Bartek	42.942					Unit
Sewa Gedung Kantor	2.908.251					Unit
Biaya Air Minum	89.574					Unit
Transportasi	142.388					Liter
Tenaga Kerja Tidak Langsung	15.252.234					<i>Product-Level Activity</i>
Pemasaran	678.592				Jam Kerja	
Pemeliharaan Mesin	190.975				<i>Facility-sustaining activity</i>	Unit
Perawatan Gedung	68.829					Luas Area
Penyusutan Pabrik	1.150.940					Luas Area

Sumber: Diolah dari data CV. Utama Cimahi

3. Penentuan kelompok biaya yang homogen (*homogeneous cost pool*)  
 Pengelompokan berdasarkan *cost pool* yang homogen perlu dilakukan agar komponen biaya overhead pabrik dapat dikelompokkan ke dalam kelompok biaya yang memiliki pemicu biaya (*cost driver*) yang sama. Berikut ini adalah tabel. 8 *Cost Pool* Yang Homogen Pada CV. Utama Cimahi:

**Tabel. 8** *Cost Pool* Yang Homogen Pada CV. Utama Cimahi

Keterangan	HP0-6 Beagle	HPO-8 Anteros	Fun Bag-Sakura Asih	MPO-Kenizha
<i>Unit-Level Activity</i>				
<b><i>Cost Pool I</i></b>	<b>Biaya (Rp)</b>			
Biaya Bahan Penolong	2.265.258	9.485.607	1.936.768	5.157.024
Biaya Penyusutan Mesin Jahit	291.393			
Biaya Penyusutan Mesin Potong	16.573			
Biaya Penyusutan Mesin Bartek	42.942			
Jumlah Biaya Penyusutan	350.908			
Sewa Gedung Kantor	2.908.251			
Biaya Air Minum	89.574			

<b>Cost Pool II</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
Biaya Listrik Kantor	96.282
Biaya Listrik Pabrik	2.166.019
<b>Cost Pool III</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
Biaya Transportasi	142.388
<b>Product-Level Activity</b>	
<b>Cost Pool IV</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	15.252.234
Biaya Pemasaran	678.592
<b>Facility-Sustaining Activity</b>	
<b>Cost Pool V</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
Biaya Pemeliharaan Mesin	190.975
<b>Cost Pool VI</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
Biaya Perawatan Gedung	68.829
Biaya Penyusutan Pabrik	1.150.940

Sumber: Diolah dari data CV. Utama Cimahi

4. Menghitung tarif kelompok (*pool rate*)

Sebelum menghitung tarif kelompok, langkah yang dilakukan adalah menentukan jumlah *cost driver* pada masing-masing produknya. *Cost driver* diidentifikasi dari setiap biaya yang timbul. Langkah ini dilakukan untuk menentukan seberapa besar tarif per unit dari setiap *cost driver*. Berikut ini disajikan tabel. 9 Data *Cost Driver* CV. Utama Cimahi pada masing-masing produk:

Tabel. 9 Data *Cost Driver* CV. Utama Cimahi

<i>Cost Driver</i>	HP0-6 Beagle	HPO-8 Anteros	Fun Bag- Sakura Asih	MPO- Kenizha	Total
Jumlah Unit	207	908	94	490	1699
Jumlah Kwh	548	1160	443	886	3037
Jumlah Liter	2,27	9,95	1,03	5,37	18,61
Jumlah Jam Kerja	310,5	1362	169	637	2478,70
Luas Area	120	120	120	120	480

Sumber: Diolah dari data CV. Utama Cimahi

Kemudian, langkah selanjutnya adalah menghitung tarif biaya overhead pabrik berdasarkan masing-masing *cost pool*. Dalam menghitung tarif per unit *cost driver* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tarif BOP per kelompok aktivitas} = \frac{\text{BOP kelompok aktivitas tertentu}}{\text{Driver Biaya}}$$

Di bawah ini, dapat dilihat tabel. 10 Perhitungan *Pool Rate* untuk *unit-level activity* pada CV. Utama Cimahi tahun 2020:

Tabel. 10 Perhitungan *Pool Rate* Untuk *Unit-Level Activity* Pada CV. Utama Cimahi

Keterangan	HP0-6 Beagle	HPO-8 Anteros	Fun Bag- Sakura Asih	MPO- Kenizha
<b>Unit-Level Activity</b>				
<b>Cost Pool I</b>	<b>Biaya (Rp)</b>			
Biaya Bahan Penolong	2.265.258	9.485.607	1.936.768	5.157.024
Unit Produksi Per Jenis Produk	207	908	94	490

<b>Pool Rate I</b>	<b>10.943</b>	<b>10.447</b>	<b>20.604</b>	<b>10.525</b>
Biaya Penyusutan Mesin Jahit			291.393	
Biaya Penyusutan Mesin Potong			16.573	
Biaya Penyusutan Mesin Bartek			42.942	
Jumlah Biaya Penyusutan			350.908	
Sewa Gedung Kantor			2.908.251	
Biaya Air Minum			89.574	
Jumlah Biaya			3.348.733	
Total Unit Produksi			1.699	
<b>Pool Rate I</b>			<b>1.971</b>	
<b>Jumlah Pool Rate I</b>	<b>11.436</b>	<b>10.939</b>	<b>21.097</b>	<b>11.017</b>
<b>Cost Pool II</b>			<b>Biaya (Rp)</b>	
Biaya Listrik Kantor			96.282	
Biaya Listrik Pabrik			2.166.019	
Jumlah Biaya			2.262.300	
Total Kwh			4.467	
<b>Pool Rate II</b>			<b>506</b>	
<b>Cost Pool III</b>			<b>Biaya (Rp)</b>	
Biaya Transportasi			142.388	
Total Liter			18,61	
<b>Pool Rate III</b>			<b>7650</b>	

Sumber: Diolah dari data CV. Utama Cimahi

Selanjutnya, di bawah ini dapat dilihat tabel. 11 Perhitungan *Pool Rate* untuk *product-level activity* pada CV. Utama Cimahi tahun 2020:

**Tabel. 11** Perhitungan *Pool Rate* Untuk *Product-Level Activity* Pada CV. Utama Cimahi

<b>Product-Level Activity</b>	
<b>Cost Pool IV</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	15.252.234
Biaya Pemasaran	678.592
Jumlah Biaya	15.930.826
Total Jam Kerja	2478,70
<b>Pool Rate IV</b>	<b>6.427</b>

Sumber: Diolah dari data CV. Utama Cimahi

Kemudian, di bawah ini dapat dilihat tabel. 12 Perhitungan *Pool Rate* untuk *facility-sustaining activity* pada CV. Utama Cimahi tahun 2020:

**Tabel. 12** Perhitungan *Pool Rate* Untuk *Facility-Sustaining Activity* Pada CV Utama Cimahi

<b>Facility-sustaining activity</b>	
<b>Cost Pool V</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
Biaya Pemeliharaan Mesin	190.975
Jumlah Biaya	190.975
Total Unit Produksi	1.699
<b>Pool Rate V</b>	<b>112</b>
<b>Cost Pool VI</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
Biaya Perawatan Gedung	68.829
Biaya Penyusutan Pabrik	1.150.940
Jumlah Biaya	1.219.769

Total Luas Area	480
<b>Pool Rate VI</b>	<b>2.541</b>

Sumber: Diolah dari data CV. Utama Cimahi

b) Tahap Kedua

Biaya untuk masing-masing kelompok biaya overhead ditelusuri ke berbagai jenis produk yaitu HPO-6 Beagle, HPO-8 Anteros, Fun Bag Sakura Asih dan MPO Kenizha dengan menggunakan tarif kelompok yang dikonsumsi oleh setiap produk atau pemicu biaya (*cost driver*) yang digunakan oleh setiap produknya. Di bawah ini, dapat dilihat tabel. 13 Perhitungan Pembebanan Biaya Overhead Pabrik CV. Utama Cimahi Tahun 2020 sebagai berikut:

**Tabel. 13** Perhitungan Pembebanan Biaya Overhead Pabrik CV. Utama Cimahi

Tingkat Aktivitas	Cost Diver	Pembebanan	HPO-6 Beagle	HPO-8 Anteros	Fun Bag-Sakura Asih	MPO-Kenizha
			Biaya (Rp)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
Unit	Unit Produksi	11.436 x 207	2.367.257,37			
		10.939 x 908		9.933.024,52		
		21.097 x 94			1.983.086,55	
		11.017 x 490				5.398.471,78
	Kwh	506 x 945	477.965,98			
		506 x 1503		760.443,92		
		506 x 786			397.608,74	
		506 x 1233				624.130,38
	Liter	7.650 x 2,2677	17.348,03			
		7.650 x 9,9473		76.096,68		
		7.650 x 1,0298			7.877,85	
		7.650 x 5,3680				41.065,39
Produk	Jam Kerja	6427 x 310,5	1.995.583,50			
		6427 x 1362		8.753.574,00		
		6427 x 169			1.087.448,40	
		6427 x 637				4.093.999,00
Fasilitas	Unit Produksi	112 x 207	23.184			
		112 x 908		101.696		
		112 x 94			10.528	
		112 x 490				54.880
	Luas Area	2.939 x 120	352.680			
		2.939 x 120		352.680		
		2.939 x 120			352.680	
		2.939 x 120				352.680
<b>Jumlah Biaya Overhead Pabrik</b>			<b>5.234.018,88</b>	<b>19.977.515,12</b>	<b>3.839.229,55</b>	<b>10.565.226,55</b>
<b>Jumlah Unit Produksi</b>			<b>207</b>	<b>908</b>	<b>94</b>	<b>490</b>
<b>Biaya Overhead Pabrik Per Unit</b>			<b>25.285</b>	<b>22.002</b>	<b>40.843</b>	<b>21.562</b>

Sumber: Diolah dari data CV. Utama Cimahi

Di bawah ini dapat dilihat tabel. 14 harga pokok *produksi activity-based costing system* pada CV. Utama Cimahi sebagai berikut:

**Tabel. 14** Harga Pokok Produksi *Activity-Based Costing System* CV. Utama Cimahi Tahun 2020

Keterangan	Biaya Utama (Rp)	Biaya Overhead Pabrik (Rp)	Harga Pokok Produksi (Rp)
HPO-6 Beagle	33.050	25.285	58.335
HPO-8 Anteros	45.770	22.002	67.772
Fun Bag-Sakura Asih	82.650	40.843	123.493
MPO-Kenizha	31.060	21.562	52.622

Sumber: Diolah dari data CV. Utama Cimahi

Di bawah ini, dapat dilihat tabel. 15 perhitungan harga jual untuk produk HPO-6 Beagle, HPO-8 Anteros, Fun Bag Sakura Asih dan MPO Kenizha dengan persentase laba 15% (lima belas persen) sesuai dengan target laba CV Utama Cimahi sebagai berikut:

**Tabel. 15** Perhitungan Harga Jual Produk CV. Utama Cimahi 2020

Keterangan	Harga Pokok Produksi (Rp)	Persentase	Harga Jual (Rp)	Laba (Rp)
HPO-6 Beagle	58.335	15%	67.085	8.750
HPO-8 Anteros	67.772	15%	77.937	10.166
Fun Bag-Sakura Asih	123.493	15%	142.017	18.524
MPO-Kenizha	52.622	15%	60.515	7.893
<b>Total Laba</b>				<b>45.333</b>

Sumber: Diolah dari data CV. Utama Cimahi

Berdasarkan perhitungan harga jual CV Utama, diketahui bahwa masing-masing produk CV Utama akan mendapatkan keuntungan yang sama rata sesuai dengan target laba CV Utama sebesar 15% (lima belas persen).

#### 4.5 Perbandingan Harga Pokok Produksi *Traditional Costing System* dengan *Activity-Based Costing System* Pada CV. Utama Cimahi Tahun 2020

Harga pokok produksi *traditional costing system* dan *activity-based costing system* dibandingkan untuk mengetahui distorsi biaya. Berikut ini adalah tabel. 16 perbandingan harga pokok produksi *traditional costing system* dengan *activity-based costing system* sebagai berikut:

**Tabel. 16** Perbandingan Harga Pokok Produksi *Traditional Costing System* Dengan *Activity-Based Costing System* CV Utama Cimahi Tahun 2020

Jenis Produk	<i>Traditional Costing System</i> (Rp)	<i>Activity-Based Costing System</i> (Rp)	Selisih (Rp)	Keterangan
HPO 6 - Beagle	57.587	58.335	(749)	<i>Undercosting</i>
HPO 8 - Anteros	69.810	67.772	2.038	<i>Overcosting</i>
Fun Bag - Sakura Asih	116.847	123.493	(6.646)	<i>Undercosting</i>
MPO 1- Kenizha	55.178	52.622	2.556	<i>Overcosting</i>

Sumber: Diolah dari data CV. Utama Cimahi

Dari data perbandingan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat distorsi biaya dari perhitungan *traditional costing system* baik pembebanan yang terlalu rendah (*undercosting*) maupun pembebanan yang terlalu tinggi (*overcosting*). Pada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan *traditional costing system* biaya overhead pabrik hanya dibebankan pada satu pemicu biaya (*cost driver*) yaitu pada total unit produksi. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya distorsi biaya pada biaya overhead pabrik. Sedangkan, pada *activity-based costing system* biaya overhead pabrik dibebankan menggunakan beberapa pemicu biaya (*cost driver*). Oleh karena itu, perhitungan *activity-based costing system* dapat melakukan pengalokasian biaya aktivitas ke masing-masing produk secara lebih tepat sesuai penggunaan setiap aktivitasnya.

## 5. Kesimpulan

CV Utama memproduksi berbagai jenis tas, dalam perhitungan harga pokok produksinya menggunakan *traditional costing system* dengan pembebanan biaya overhead pabrik yang dialokasikan

berdasarkan jumlah unit produksi. Pembebanan biaya overhead pabrik dengan satu *cost driver* akan mengakibatkan perhitungan yang kurang tepat, karena tidak semua biaya overhead pabrik dapat dibebankan terhadap jumlah unit produksi. Hal ini mengakibatkan terjadinya distorsi biaya untuk semua produk tas CV Utama. Produk HPO-6 dan Fun Bag menghasilkan pembebanan biaya yang terlalu rendah dan untuk produk HPO-8 dan MPO menghasilkan pembebanan biaya yang terlalu tinggi. Sehingga, untuk mengatasi hal tersebut disarankan CV Utama Cimahi mengkalkulasikan harga pokok produksi dengan *activity-based costing system* karena CV Utama Cimahi memiliki diversifikasi produk yaitu memproduksi berbagai jenis tas etnik dan dalam kegiatan produksi menggunakan fasilitas yang sama. Oleh karena itu, diperlukan *activity-based costing system* untuk mengalokasikan biaya overhead secara lebih tepat berdasarkan penggunaan dari masing-masing aktivitas produksi.

### Daftar Pustaka

- Garrison, R. H., E. W. Noreen, and P. .. Brewer. 2008. *Managerial Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, and Peter C. Brewer. 2012. *Managerial Accounting*. 14th ed. edited by S. Mattson. Amerika: Tim Vertovec.
- Hornngren, Charles T., Srikant M. Datar, and Madhav V. Rajan. 2012. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. 14th editi. edited by S. Yagan. United States of America: Pearson Education Inc.
- Mulyadi. 2015. *Activity-Based Cost System*. ke-6. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.
- Mulyadi. 2018. *Akuntansi Biaya*. 5th ed. edited by UPP STIM YKPN. Yogyakarta: Sekolah
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya*. edited by M. R. Arken. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Supriyono, R. 2007. *No Title Manajemen Biaya Suatu Reformasi Pengelolaan Bisnis*. Yogyakarta.